

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

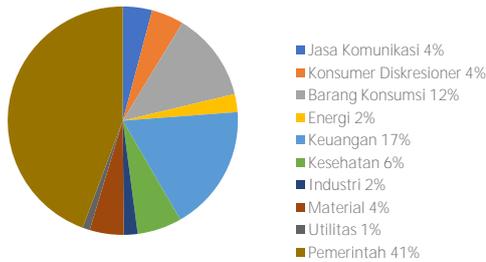
Tingkat Risiko



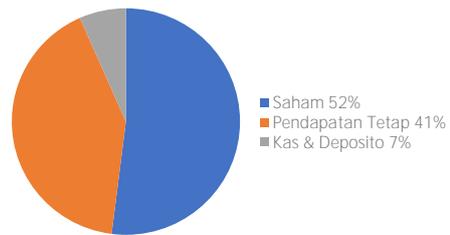
Ulasan Manajer Investasi

Pada Februari 2025, isu-isu di sektor ekonomi, politik, dan investasi Indonesia menjadi fokus utama pelaku pasar. Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto menerapkan kebijakan penghematan dengan pemotongan anggaran sebesar Rp307 triliun untuk mendanai program pemerintah seperti makan bergizi gratis bagi pelajar. Terkait Danantara, badan ini bertujuan untuk mengelola aset negara senilai lebih dari 900 miliar USD, termasuk Bank Mandiri, BRI, BNI, Telkom Indonesia, dan Pertamina. Danantara juga berencana berinvestasi dalam proyek-proyek strategis di sektor energi terbarukan, manufaktur canggih, dan kecerdasan buatan guna mempercepat pertumbuhan ekonomi. Pada kelas aset pendapatan tetap, pasar obligasi pada Februari 2025 dipengaruhi oleh isu-isu terkait kebijakan pemerintah dan bank sentral. Pemerintah berencana menerbitkan obligasi untuk mendukung proyek perumahan murah, sesuai dengan komitmen Presiden Prabowo untuk membangun 3 juta rumah terjangkau setiap tahun. Bank Indonesia (BI) mendukung program ini dengan membeli obligasi pemerintah di pasar sekunder. BI juga melonggarkan aturan cadangan perbankan untuk kredit sektor properti, sehingga perbankan memiliki tambahan dana Rp80 triliun untuk pembiayaan perumahan. Secara umum, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia tetap stabil dan masih mempertahankan *yield spread* yang menarik. Perkembangan ini mencerminkan fase dinamis dalam pasar obligasi, didorong oleh inisiatif strategis pemerintah dan kebijakan proaktif bank sentral untuk mendorong pertumbuhan ekonomi serta meningkatkan kepercayaan investor. Dari pasar keuangan global, investor tetap berhati-hati, mengamati perkembangan makroekonomi, terutama menjelang penerapan kebijakan tarif perdagangan Presiden Trump terhadap Meksiko dan Kanada. Kebijakan ini diperkirakan akan meningkatkan biaya produksi, menciptakan ketidakpastian, serta melemahkan daya saing Amerika Serikat, yang pada akhirnya bisa membebani pertumbuhan ekonomi negara tersebut. (Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, Maret 2025)

Alokasi Sektor Portofolio



Alokasi Portofolio



Kepemilikan Efek Terbesar*

AMMAN MINERAL INTERNASIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0068
FR0079
FR0083
FR0106
KALBE FARMA
MERDEKA COPPER GOLD
PERUSAHAAN GAS NEGARA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0073
FR0079
FR0083
GOTO GOJEK TOKOPEDIA
MAP AKTIF ADIPERKASA
MIDI UTAMA INDONESIA
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS

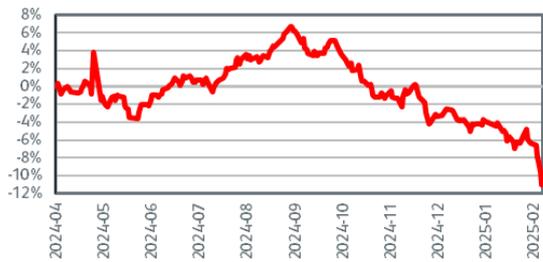
BANK CENTRAL ASIA
BANK SYARIAH INDONESIA
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
FR0073
FR0079
FR0097
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
MAYORA INDAH
MITRA ADIPERKASA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

BANK MANDIRI
CHANDRA ASRI PACIFIC
FR0062
FR0073
FR0079
FR0104
JAPFA COMFEED INDONESIA
MEDIKALOKA HERMINA
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
TELKOM INDONESIA

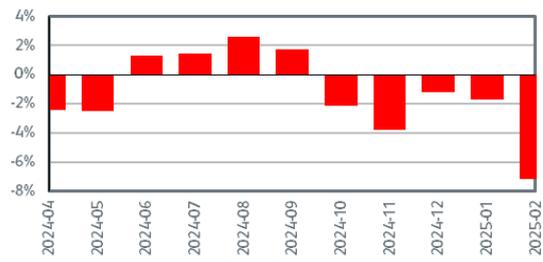
*Tidak ada pihak terkait

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

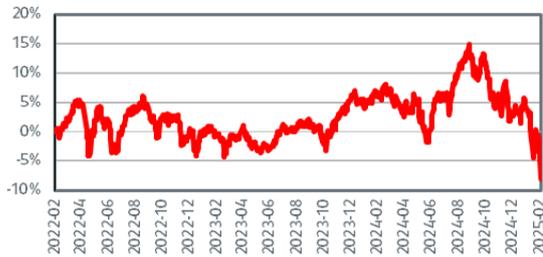
Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir¹⁾



Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir¹⁾



¹⁾Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 28 Februari 2025.

Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRDP:IJ	Rp1,000	Rp865	Rp1.01	1.17	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

Kinerja Investasi*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		Sejak Terbit
										3 Tahun	5 Tahun	
PRDP	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	-7.17%	-9.83%	-8.72%	n/a	n/a	n/a	-13.51%
Kinerja Acuan 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	-6.79%	-6.61%	-6.29%	n/a	n/a	n/a	-7.37%

*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

**Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg)

Tentang Manajer Investasi

Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2023 memiliki total aset kelolaan sebesar USD 174,1 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.